

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian yang diambil adalah penelitian kuantitatif. Dengan data yang diambil berupa angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif ialah salah satu metode yang ilmiah karena didalamnya menganut prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit atau empiris, terukur, rasional, obyektif, dan sistematis.<sup>65</sup> Menurut Sugiyono metode kuantitatif untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, kemudian analisis datanya bersifat kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis penelitian.<sup>66</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional, yaitu untuk mengukur besarnya hubungan antar dua variabel atau antar set variabel.<sup>67</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini terbagi menjadi tiga variabel, yakni:

1. Variabel independen sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi serta menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat atau

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013).7

<sup>66</sup> Sugiyono.17

<sup>67</sup> Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).

(dependen), pada umumnya digambarkan dengan huruf atau tanda X.<sup>68</sup>

variabel independen dalam penelitian ini ialah, budaya organisasi (X).

2. Variabel mediasi merupakan sebuah variabel perantara dalam suatu hubungan sebab dan akibat yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan huruf M atau Z. Variabel bebas dapat menyebabkan variabel mediasi, dan kemudian variabel mediasi dapat menyebabkan variabel terikat.<sup>69</sup> Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja disimbolkan dengan huruf atau tanda (M) atau (Z).
3. Variabel dependen merupakan sebagai variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (independen), pada umumnya digambarkan dengan huruf atau tanda Y.<sup>70</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *organizational citizenship behavior* (Y).

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah dimensi dalam penelitian untuk menyajikan sebuah data bagi peneliti dengan maksud supaya mengetahui bagaimana cara dalam mengukur nilai variabel yang akan dipergunakan untuk penelitian. Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>68</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Uin Sunan Kalijaga, 2017).49

<sup>69</sup> David P. Mackinnon, *Introduction To Statistical Mediation Analysis*, n.d.55

<sup>70</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.49

1. *Organizational Citizenship Behavior* merupakan perilaku sukarela yang ditunjukkan oleh pegawai, tanpa adanya paksaan dan merupakan perilaku yang dilakukan diluar dari tugas dan tanggung jawabnya sebagai pegawai di suatu organisasi. Terdapat lima aspek menurut Organ, yaitu: *altruism, conscientiousness, sportsmanship, courtesy civic virtue*. Semakin tinggi nilai OCB yang didapatkan, maka semakin tinggi pula perilaku yang ditunjukkan.
2. Budaya organisasi merupakan sebuah atau kebiasaan yang telah berlangsung lama dan tercipta serta berkembang dalam sebuah organisasi, kemudian diterapkan oleh pegawai dalam lingkup kerja organisasi. Terdapat lima aspek menurut Edison dalam mengukur budaya organisasi, yaitu: performa, orientasi tim, kepribadian, keagresifan, dan kesadaran diri. Semakin tinggi nilai skor yang didapat, maka semakin tinggi pula pengaruh budaya organisasi.
3. Kepuasan kerja merupakan emosional seseorang atau perasaan yang dirasa menyenangkan, positif bagi diri sendiri, atau suatu perasaan positif mengenai pekerjaan yang dihasilkan. Terdapat empat aspek menurut Menurut Jewell dan Siegeall dalam mengukur kepuasan kerja, yaitu: pertama aspek psikologis, kedua aspek fisik, ketiga aspek sosial, dan yang keempat aspek finansial. Semakin tinggi nilai skor kepuasan kerja yang didapatkan, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja yang dirasakan pegawai.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek dalam penelitian yang akan dilakukan dan memiliki beberapa karakter tertentu, dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dijadikan sebuah kesimpulan.<sup>71</sup> Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah pegawai atau ASN yang bekerja di BKPSDM Kota Kediri yang berjumlah 53 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 :**  
**Jumlah Pegawai BKPSDM**

<b>Pegawai/ASN</b>	<b>Jumlah</b>
Pegawai Pria	27
Pegawai Wanita	26
<b>Total</b>	<b>53</b>

*Sumber: Dokumen data pegawai update bulan Desember 2022*

### 2. Sampel

Sampel dapat didefinisikan merupakan bagian dari keseluruhan atau total dari jumlah populasi. Dari jumlah populasi kemudian diambil sebagian sampel untuk dianalisis dalam data penelitian dan ditarik kesimpulan yang dihasilkan. Maka dari itu sampel merupakan bagian dari populasi yang harus memiliki karakteristik dalam populasi.<sup>72</sup> Kemudian untuk teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *total sampling*, yaitu dimana teknik pengambilan

---

<sup>71</sup> I Made Indra P. and Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, n.d.).49

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.81

sampel sama dengan jumlah keseluruhan populasi yang ada, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Skala**

Skala merupakan sebuah pernyataan secara tertulis dan tersusun berupa konstruk teori psikologi yang menjabarkan mengenai aspek-aspek kepribadian seorang individu.<sup>73</sup> Pernyataan tersebut digunakan untuk stimulus yang tertuju pada indikator perilaku, kemudian akan menghasilkan sebuah jawaban berdasarkan refleksi sebenarnya dari subyek. Skala dalam penelitian ini adalah skala *organizational citizenship behavior*, skala budaya organisasi, dan skala kepuasan kerja.

### **2. Dokumentasi**

Penelitian ini juga menggunakan teknik lain yaitu teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang gambaran dari objek penelitian meliputi:

- a. Profil BKPSDM Kota Kediri
- b. Sejarah singkat berdirinya BKPSDM Kota Kediri
- c. Visi dan Misi BKPSDM Kota Kediri
- d. Data terbaru ASN/pegawai BKPSDM Kota Kediri

---

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).7

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang dibuat untuk menunjukkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, atau sikap setuju dan tidak setuju terhadap objek sosial.<sup>74</sup> Skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan bentuk isian yang berupa, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut skor yang digunakan untuk analisis data:

**Tabel 3.2 :**  
**Skor Aitem**

Jawaban	Skor Aitem	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Berikut ini merupakan skala yang akan digunakan dalam penelitian :

### 1. Skala *Organizational Citizenship Behavior*

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 30 aitem berdasarkan lima aspek yang dikemukakan menurut Organ.

**Tabel 3.3 :**

#### ***Blueprint Skala Organizational Citizenship Behavior***

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Altruism</i>	Menolong atau membantu rekan kerja	1, 32	11, 30	<b>8</b>

<sup>74</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).137

		Menggantikan sementara tugas pegawai lain	12, 29	2, 31	
2	<i>Conscientiousness</i>	Mematuhi peraturan organisasi	3, 33	13, 28	<b>8</b>
		Jujur dalam bekerja	14, 27	4, 34	
3	<i>Sportsmanship</i>	Tidak protes atau mengeluh	5, 35	15, 26	<b>8</b>
		Tidak suka mengadakan masalah yang tidak penting	16, 25	6, 40	
4	<i>Courtesy</i>	Tidak mengganggu/ menyalahgunakan hak pegawai lain	7, 24	17, 36	<b>8</b>
		Menjaga hubungan baik/ kekeluargaan	18, 37	8, 23	
5	<i>Civic Virtue</i>	Mengikuti perubahan sistem organisasi	9, 22	19, 38	<b>8</b>
		Turut hadir dalam setiap pertemuan organisasi	20, 39	10, 21	

<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>
--------------	-----------	-----------	-----------

## 2. Skala Budaya Organisasi

Pada skala ini peneliti membuat sebanyak 32 aitem berdasarkan lima aspek yang dikemukakan menurut Edison.

**Tabel 3.4 :**  
**Blueprint Skala Budaya Organisasi**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kesadaran Diri	Mampu menaati peraturan	12, 37	1, 23	8
		Mengembangkan kemampuan	2, 24	13, 36	
2	Keagresifan	Kompetitif	14, 25	3, 40	8
		Rencana kerja atau strategi	4, 16	15, 5	
3	Kepribadian	Terbuka dan saling menghormati	6, 35	17, 26	8
		Bersikap ramah	18, 27	7, 34	
4	Peforma	Mengutamakan kualitas pekerjaan	8, 33	19, 28	8
		Efisien dalam menjalankan pekerjaan	20, 29	9, 32	
5	Orientasi Tim	Kerjasama yang positif	10, 30	21, 38	8
		Berkoordinasi dengan anggota instansi	22, 31	11, 39	



<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>
--------------	-----------	-----------	-----------

### 3. Skala Kepuasan kerja

Pada skala ini peneliti membuat 28 aitem berdasarkan lima aspek menurut Jewell dan Siegeall.

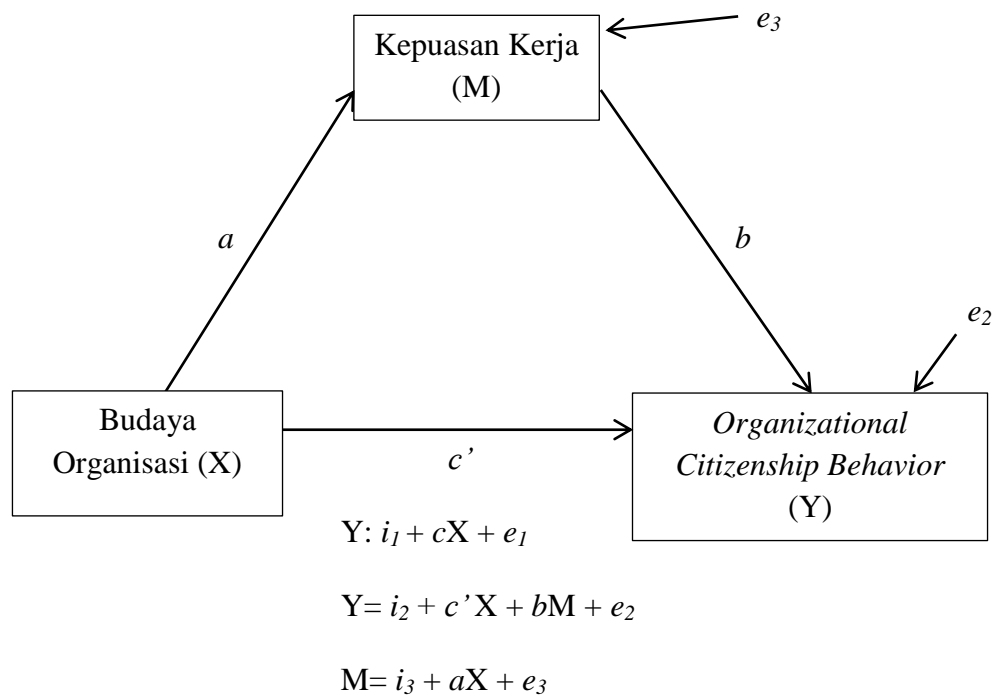
**Tabel 3.5 :**  
**Blueprint Skala Kepuasan Kerja**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Aspek Psikologis	Puas terhadap pekerjaan	1, 33	10, 35	<b>12</b>
		Keterampilan	11, 19	2, 30	
		Minat kerja	3, 36	12, 34	
2	Aspek Fisik	Keadaan ruang kerja	13, 31	4, 20	<b>8</b>
		Lingkungan kerja	5, 21	14, 29	
3	Aspek Sosial	Hubungan kekeluargaan	15, 28	6, 22	<b>8</b>
		Interaksi sesama pegawai atau dengan pimpinan	7, 27	16, 23	
4	Aspek Finansial	Pemberian tunjangan atau <i>reward</i>	17, 24	8, 26	<b>8</b>
		Kesejahteraan pegawai diperhatikan	9, 25	18, 32	
<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis variabel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi dengan mediasi. Peran mediasi dapat menambahkan antara pengaruh maupun hubungan tiga variabel atau lebih, peneliti menggunakan uji sobel yang dikembangkan sekitar tahun 1990, dengan menggunakan metode statistik dalam menentukan pengaruh yang ditunjukkan oleh mediator pada intervensi.<sup>75</sup> Berikut ini diagram yang menggambarkan model mediasi:

**Gambar 3.1 : Diagram Model Variabel Mediasi**



Keterangan:

X : variabel independen

<sup>75</sup> William N. Dudley, Jose G Benezillo, and Minesh S. Carriso, "Spss And Sas Programming For The Testing Of Mediation Models" Vol. 53, no. Issue 1 (2004).

Y : variabel dependen

M : variabel mediator

$a$  : parameter penghubung variabel independen dengan variabel mediator

$b$  : parameter penghubung variabel mediator dengan variabel dependen

$c$  : hubungan variabel independen dengan variabel dependen

$c'$  : hubungan variabel dependen dengan variabel dependen dengan pengaruh dari mediator

$e$  : eror dari hubungan antar variabel

Kemudian peneliti menggunakan tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dicapai jika dalam menjalankan fungsi instrumen tersebut memberikan hasil yang sama dengan tujuan dari pengukuran.<sup>76</sup> Hasil yang diperoleh nantinya akan diuji validitasnya menggunakan *product moment* pada program aplikasi *SPSS for Windows ver. 26*.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Aitem yang dikatakan tidak valid akan gugur, sehingga harus dihapus karena tidak dapat digunakan untuk instrumen dalam

---

<sup>76</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*.69

penelitian. Untuk pengambilan keputusan berikut adalah dasar dalam uji validitas:<sup>77</sup>

- 1) Jika nilai dari  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka aitem tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai dari  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ , maka aitem tersebut dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Merupakan instrumen dalam penelitian yang bisa disebut memiliki tingkatan reliabilitas tinggi jika dalam hasil pengujian instrumen memiliki hasil yang konsisten atau pasti terhadap sesuatu yang diukur. Dalam menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan *cronbach's alpha* dari aplikasi program *SPSS for Windows ver. 26*, dan berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk reliabilitas instrumen dalam penelitian:<sup>78</sup>

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ , maka aitem dapat dinyatakan reliable.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha*  $< 0,7$ , maka aitem dapat dinyatakan kurang reliable.

## 2. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan sebagai tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas data hal yang penting karena data yang

---

<sup>77</sup> Machali.79

<sup>78</sup> Machali.80

terdistribusi secara normal akan dianggap mewakili populasi. Penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-smirnov* dalam program SPSS for windows 26. Berikut teknis analisisnya:<sup>79</sup>

- 1) Jika nilai *probability sig. 2 tailed*  $\geq 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai *probability sig. 2 tailed*  $\leq 0,05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi segala sesuatu yang terkait pengumpulan data dan ringkasan hasil data karakteristik data yang muncul dalam statistik deskriptif antara lain mean, median, quartile, varian dan standart deviasi.<sup>80</sup>

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan putusan diterima atau ditolak dari hipotesis yang telah dituliskan.<sup>81</sup> Hasil dari pengujian yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan. Pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan program *SPSS for windows ver. 26*.

#### a. Regresi Linier Sederhana (Uji T)

---

<sup>79</sup> Machali.85

<sup>80</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametik* (Jakarta: Elex Media, 2019).15

<sup>81</sup> Misbahudin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik. Edisi 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).34

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria keputusan:<sup>82</sup>

- 1) Jika nilai *probabilitas*  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan tidak signifikan.
- 2) Jika nilai *probabilitas*  $< 0,05$  maka dapat dinyatakan signifikan.

b. Uji Mediasi

Penjelasan mengenai uji mediasi merupakan pengujian hubungan kausal dari praduga sementara yang dimana variabel X mempengaruhi variabel Z, kemudian dua variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel Y. variabel mediasi ialah variabel yang menggambarkan hubungan antar dua variabel lain, atau disebut variabel perantara.

Menurut penjelasan dari Baron dan Kenny terdapat empat tahap dalam menguji mediasi. Langkah pertama dan kedua dengan regresi linier sederhana, kemudian tiga dan empat dengan regresi linier berganda. Berikut proses tahapannya:

1) Perkiraan hubungan antar variabel X dengan Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimasi dengan istilah jalur *c*. Dengan nilai yang harus signifikan  $< 0,05$ .

2) Perkiraan hubungan antar variabel X ke Z

Analisis regresi ini mendapatkan nilai estimasi prediktor dengan istilah jalur *a*. Dengan nilai signifikan  $< 0,05$ .

---

<sup>82</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

3) Perkiraan hubungan antar variabel Z pada Y yang mengontrol variabel X

Analisis regresi ini akan mendapatkan dua nilai estimasi prediktor yaitu nilai estimate variabel X dan Z, untuk mencari tahu  $b$  hanya perlu melihat nilai estimate Z. Dengan nilai signifikan  $< 0,05$ .

4) Perkiraan hubungan antara variabel Y ke X yang mengendalikan Z

Analisis regresi ini mendapatkan nilai estimasi predictor Z pada hubungan variabel X dengan Y, yang dinamakan jalur  $c'$ , hasil uji mendapatkan dua nilai estimasi predictor B yaitu nilai estimate variabel X dan Z, untuk mencari nilai  $c'$  cukup melihat dari nilai estimate X. Dengan nilai signifikan  $< 0,05$ .<sup>83</sup>

c. Uji Sobel

Digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang dimana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan di mediasi oleh variabel ketiga. Beberapa tahapan dalam uji sobel:<sup>84</sup>

1) Melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel mediasi. Tahapan ini berguna untuk menghitung koefisien  $a$  dan eror  $b$  ( $Sa$ ).

2) Melakukan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel mediator pada

---

<sup>83</sup> Wahyu Widhiarso, *Berkenalan Dengan Analisis Mediasi: Regresi Dengan Melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2010).4

<sup>84</sup> Soleman Abu Bader and Tiffanic Victoria Jones, "Statistical Mediation Analisis Using The Sobel Test And Hayes Spss Proses Macro," *Internasional Journal Of Quantitative And Qualitative Researh Methods* Vol. 9 (2021).

variabel dependen. Tahap ini untuk mengetahui koefisien  $b$  dan eror  $b$  ( $Sb$ )

- 3) Menggunakan bantuan *calculator for sobel test* untuk menghitung sobel tes dengan standart kessalahan serta tingkat dari signifikasi nilai  $p$  mediasi dikatakan signifikan jika  $p$ -value  $< 0,01$  dimana variabel mediator dapat memediasi variabel independen terhadap variabel dependen.